

**STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER
TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI
DI KELAS B5 TK NEGERI PEMBINA REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

KURNIA UTAMI NURSHOLICHAH

NIM: 19511016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Kurnia Utami Nursholichah mahasiswi IAIN CURUP yang berjudul: STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI DI KELAS B5 TK NEGERI PEMBINA REJANG LEBONG sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 5 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP.19720704 200003 1 4004

Pembimbing II



H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 19900523 201903 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Utami Nursholichah

NIM : 19511016

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, Semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Juni 2023

Penulis



Kurnia Utami Nursholichah

NIM. 19511016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 771 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Kurnia Utami Nursholichah
NIM : 19511016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di Kelas B5 TK Negeri Pembina Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

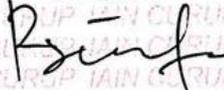
Sekretaris,


Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 197207042000234004


H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199605232019031006

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Rini Puspitasari, M.A
NIP. 19810122 200912 2 001


Meri Hartati, M.Pd
NIDN. 20158704

Mengetahui,
Dekan




Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

MOTTO

" Percayalah dengan kemampuan dirimu sendiri maka kamu akan lebih mencintai dan menyayangi kehidupanmu agar hidup tak sia-sia "

"Setiap Soal Pasti Ada Jawaban"

"dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik." Al-ankabut :69

PERSEMBAHAN

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarokaatuh, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan ku kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat di selesaikan.

1. Kepada kedua orang tuaku Ayah (Suprayitno) dan Umi (Yetti Trium Fitri S.P) sebagai pendukung terbesar dalam hidupku, yang tak berhenti untuk mendoakanku, selalu menjadi suport yang terbaik dalam segala hal suka maupun duka. Terima kasih dari hatiku yang paling dalam atas semua yang telah kalian berikan kepadaku tanpa terkecuali, terimakasih telah mendidikku dari aku kecil hingga aku dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 ku di IAIN Curup terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa untukku. Semoga ini awal langkahku untuk membahagiakan kalian berdua. Dan juga untuk kalian yang sudah bersama di surganya Allah Aamiin.
2. kepada nenek Isya, kakek Rasyim Sanwikarta dan nenek Sinem, datuk Siran A.R terimakasih yang luar biasa telah mendukung diriku baik dalam hal pendidikan maupun diluar hal pendidikan.
3. Kepada keluarga besar Ayah (Rashyim's Family) dan Umi (Siran's Family) yang selalu mendukungku sampai pada titik ini terima kasih atas semua doa dan dukungan kalian selama ini.

4. Kepada diriku sendiri terima kasih banyak sudah berjuang sampai di titik ini yang saya tahu ini tidak mudah untuk dijalani, dan untuk Ocha, Icha, Dian Putri Wahyuningsih, Qoriza Selvi Cayanti, Dhya Salsabila, Aulia Nur Harniasih, Dian Eka Rahmawati, Sri Puji Astuti, sahabatku dan teman-teman Prodi PIAUD angkatan 2019, PPL, dan kelompok KKN 40, yang selalu ada dalam suka duka menemani sampai titik ini, yang tidak berubah dalam keadaan apapun, semoga kita semua menjadi orang yang berhasil dan sukses selalu.
5. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, secara tidak langsung telah menjadi motivasi dan penyemangat walau hanya dari jauh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang memberi banyak nikmat dan kemudahan serta cinta dan kasih-Nya yang luar biasa sehingga memberikan kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul " Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggungjawab Anak Usia Dini Di Kelas 5B Tk Pembina Rejang Lebong ", sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Tak lupa pula shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang mana sudah menuntun manusia ke jalan yang benar.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa maupun susunannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar nanti skripsi ini bisa di buat menjadi lebih baik.

Dapat terselesaikannya skripsi ini pun tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak, maka dari itu dengan kesempatan saat ini dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan yang mana sangat membantu dan mendukung terselesaikannya proposal ini, terutama kepada pihak-pihak yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.P.d selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro. M.Ag., selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I selaku wakil rector III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak H.M Taufik Amrillah M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu memberikan arahan yang baik sehingga pembuatan skripsi ini berjalan sebagaimana yang diharapkan.

7. Bapak Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag. M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan. Petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta seluruh Dosen Pengampu mata kuliah dan Dosen Pengajar di Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah.
9. Kepada Perpustakaan IAIN Curup terimakasih telah menyediakan fasilitas seperti buku, jurnal untuk melengkapi referensi dalam menyusun skripsi.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengharapkan adanya motivasi dan saran serta kritik yang membangun dari pembaca. Dan semoga skripsi yang sudah di buat ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 5 Juni 2023

Penulis,

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Utami' with 'NS' and 'K' written below it.

Kurnia Utami Nursholichah

NIM.19511016

STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI KELAS B5 TK NEGERI PEMBINA REJANG LEBONG

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan sebuah keharusan dalam mensukseskan manusia dimasa depan, karakter yang kuat akan menciptakan mental yang kuat, sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang. Nilai karakter tanggung jawab yaitu standar untuk mengukur kualitas sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya atas tanggung jawab yang dijalankannya.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu anak usia dini usia 5-6 tahun yang ada dikelas B5 yang berjumlah 18 orang, sumber data primer yaitu dari guru kelas kelompok B5, serta sumber data sekunder dari guru kelas kelompok B1, kelompok B2 dan ibu Kepala Sekolah.

Strategi guru dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab di Tk Negeri Pembina Rejang Lebong telah ditanamkan, dilakukan dan diterapkan dengan baik, terdapat 3 indikator yaitu, anak memiliki kesiapan belajar mandiri, anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan anak disiplin dalam manajemen sumber belajar dan 3 nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai kemandirian, social, dan kedisiplinan. strategi yang di gunakan guru yaitu dengan menyediakan fasilitas sesuai dengan fungsi yang seharusnya. Strategi tersebut ditanamkan pada anak melalui metode yang berbeda-beda setiap indikatornya ada yang menggunakan metode apresiasi dan *reward and punishment*.

Kata Kunci : Strategi Guru, Nilai Karakter Tanggung Jawab.

STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER TAGGUNG JAWAB DI KELAS B5 TK NEGERI PEMBINA REJANG LEBONG

Abstract

Character education is a must in the success of humans in the future, strong character will create a strong mentality, while a strong mentality will give birth to a strong spirit, never give up, dare to go through a long process. The character value of responsibility is a standard for measuring the quality of a person's attitude and behavior in carrying out his duties and obligations for the responsibilities he carries out.

This research is a type of qualitative field research that is descriptive in nature and the data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation. The research subjects were early childhood aged 5-6 years in class B5, totaling 18 people, the primary data source was from class B5 class teachers, as well as secondary data sources from class B1 class teachers, B2 group and the school principal.

The teacher's strategy in instilling the value of the character of responsibility in the Rejang Lebong Pembina Negeri Kindergarten has been instilled, carried out and implemented properly, there are 3 indicators, namely, children have readiness to learn independently, children have the initiative to actively participate in learning, and children are disciplined in learning resource management and the 3 values contained therein are the values of independence, social, and discipline. The strategy used by the teacher is to provide facilities according to their proper functions. This strategy is instilled in children through different methods, each indicator using the method of appreciation and reward and punishment.

Keywords: Teacher Strategy, Responsibility Character Value.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengajuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	x
Abstrak	xii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Strategi Guru	7
B. Anak Usia Dini	9
C. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter	12
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	14
3. Prinsip Pendidikan Karakter.....	15
4. Nilai Karakter Tanggung jawab	16
D. Penelitian Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Sifat Penelitian	20
B. Subjek Penelitian	21
C. Sumber Data	21
1. Sumber Primer.....	21
2. Data dan Sumber Sekunder	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Wawancara	22
2. Observasi	23
3. Dokumentasi.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	24
1. Triangulasi Sumber	25
2. Triangulasi Teknik	25

3. Triagulasi waktu	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Kondisi Objektif	27
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Negeri Pembina Rejang Lebong	27
2. Identitas Sekolah	27
3. Visi-Misi, dan Tujuan Sekolah.....	28
4. Struktur TK Negeri Pembina Rejang Lebong	29
5. Keadaan Guru.....	30
6. Keadaan Siswa	30
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31
B. Temuan Penelitian	32
1. Nilai Karakter Tanggung Jawab Di TK Negeri Pembina.....	33
2. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelas B5 TK Negeri Pembina	37
C. Pembahasan	46
1. Nilai Karakter Tanggung Jawab Di TK Negeri Pembina.....	46
2. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelas B5 TK Negeri Pembina.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
Lampiranlampiran	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Tk Negeri Pembina Rejang Lebong.....	29
Tabel 4.2 Keadaan Guru Tk Negeri Pembina Rejang Lebong.....	30
Tabel 4.3 Keadaan Siswa Tk Negeri Pembina Rejang Lebong	30
Tabel 4. 4 Fasilitas Sekolah	31
Tabel 4. 5 Observasi Anak Memiliki Kesiapan Belajar Mandiri.....	38
Tabel 4. 6 Anak Inisiatif Untuk Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran	41
Tabel 4. 7 Anak Disiplin Dalam Manajemen Sumber Belajar Adalah Nilai Kedisiplinan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Anak Kesiapan Belajar Mandiri Mengambil Buku Sendiri	39
Gambar4. 2 Anak Inisiatif Untuk Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran.....	42
Gambar4. 3 Anak Disiplin Dalam Manajemen Sumber Belajar Adalah Nilai Kedisiplinan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai point-point tertentu. Pendidikan merupakan lingkungan buatan yang dirancang secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi kecerdasan anak. Jika pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.¹

Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting dan sangat strategis, untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi zaman dimana teknologinya sudah berkembang dengan pesat yang penuh dengan tantangan. Dalam proses pendidikan harus bisa menyelenggarakan proses pembinaan secara pengetahuan pembentukan sikap, akhlak dan juga karakter pendidikan.

Pendidikan adalah dasar yang sangat penting anak usia dini maupun itu pendidikan agama, pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak dan menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi anak menjadi baik. Pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting karna masa usia dini merupakan periode emas (*Golden Age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses

¹ Riastuti Dwi, *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Indoliterasi, 2016, 2.

pendidikan dan juga sebagai dasar dalam landasan hidup anak usia dini.²

Tujuan pendidikan terdapat dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas tidak hanya bangsa yang dapat bekerja bangsa yang juga bisa menghasilkan suatu hal yang baru, dan bangsa juga dapat mencapai pendidikan yang berkualitas tinggi oleh sebab itu setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dengan mutu yang bagus. Dalam pendidikan anak usia dini mempunyai karakteristik yang harus dikembangkan yaitu perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial, emosi, bahasa, dan seni.³

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut."⁴

Anak usia dini memiliki keunikan tersendiri setiap individu seperti perilaku sehari-hari, gaya belajar, minat, imajinatif dan sebagainya. Karakter juga suatu hal yang unik dan dimiliki oleh masing-masing anak atau hanya ada pada individual dan suatu kelompok. Karakter juga landasan dari kesadaran budaya, kecerdasan budaya dan merupakan pula perekat budaya.⁵

Karakter adalah akar dari semua tindakan, baik itu tindakan baik maupun tindakan buruk. Karakter yang kuat adalah sebuah pondasi bagi manusia untuk

² Riastuti Dwi, *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Indoliterasi, 2016, 2.

³ Permendikbud No. 137 Tahun 2013 *Tentang Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*.

⁴ Kemendiknas, No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

⁵ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, 27.

hidup bersama dalam kedamaian serta keamanan yang terbebas dari tindakan tak bermoral.⁶

Karakter mempunyai point atau nilai yang harus dikembangkan oleh pendidik atau tenaga pendidik dan ditanamkan kepada peserta didik melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal.⁷

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter pada anak didik, menurut Kementerian pendidikan nasional ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁸

Pendidikan karakter merupakan sebuah keharusan dalam mensukseskan manusia dimasa depan. Karakter yang kuat akan menciptakan mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang. Karakter yang kuat merupakan prasyarat menjadi pemenang dalam kompetisi seperti saat ini maupun yang akan datang.⁹ Dalam nilai pendidikan karakter tanggung jawab terdapat indikator sebagai berikut, melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan dengan baik dan benar, tekun dan teliti dalam mencoba suatu hal yang baru, mengontrol diri tidak mudah emosi, disiplin, bertanggung jawab atas kata-kata dan tindakan yang tidak baik.

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 11.

⁷ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011., 21.

⁸ Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012, 71.

⁹ Doni Koesuma A, *Tiga Matra Pendidikan Karakter*, (BASIS:Depok, Nomor 07-08 Thun Ke-5, juli-Agustus 2007), 5.

Berdasarkan 18 nilai karakter tersebut peneliti mengkhususkan menjadi satu karakter untuk dilaksanakan penelitian, yaitu nilai karakter tanggung jawab karena karakter ini merupakan karakter penting dan sangat berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Karakter tanggung jawab merupakan sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di TK Pembina Rejang Lebong, terlihat bahwa ada beberapa anak yang belum menerapkan sikap atau nilai karakter tanggung jawab, di TK pembina sendiri sudah diterapkan karakter bertanggung jawab namun, belum semua anak paham untuk menerapkan karakter tanggung jawab terutama pada kelas B5 usia 5-6 tahun dengan jumlah 18 orang, karakter tanggung jawab yang telah di terapkan itu seperti buang sampah pada tempatnya, aktif bertanya, disiplin dalam pembelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah (Pr), mandiri, setelah memakai alat tulis di kembalikan lagi ketempatnya yaitu laci yang telah disediakan di kelas, merapikan tempat makan sendiri dan tanggung jawab atas perbuatan dan ucapannya.¹¹

Berdasarkan masalah yang peneliti temui di lapangan selama proses observasi, maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di Kelas 5B TK Pembina Rejang Lebong”**

¹⁰ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, 29.

¹¹ Observasi, di TK Pembina Rejang Lebong, tanggal, 8 Februari 2023

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan dalam penetapan permasalahan apa yang akan diteliti. Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana strategi yang guru lakukan dalam menanamkan nilai pendidikan karakter bertanggung jawab serta hambatan yang dialami guru dalam proses menanamkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan focus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai Karakter Tanggung Jawab Di TK Negeri Pembina?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelas B5 TK Negeri Pembina?

D. Tujuan Penelitian

1. Dapat Mengetahui Bagaimana Nilai Karakter Tanggung Jawab Di TK Negeri Pembina.
2. Dapat Mengetahui Bagaimana Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelas B5 TK Pembina.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis untuk menabuh wawasan dan menerapkan ilmu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini sebagai pembelajaran bagi setiap penulis untuk mengetahui bagaimana menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab.
- b. Bagi sekolah dan guru: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memotivasi guru lain yang ada di sekolah yang berbeda agar mengoptimalkan nilai-nilai karakter tanggung jawab..
- c. Bagi orang tua siswa: hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para orang tua agar selalu mengetahui bagaimana perkembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru

Strategi berasal dari kata Yunani Strategos dengan akar kata stratos dan ag, stratos berarti “militer” dan ag berarti “memimpin”.¹ Kata strategi berarti memilih bagaimana caranya sumber-sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan. Strategi direncanakan untuk penyesuaian dengan lingkungan dalam maupun luar. Diungkapkan dengan cara lain, strategi menyatakan faktor-faktor mana yang akan diberi penekanan dalam mencapai tujuan.² Menurut KBBI, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam organisasi, strategi adalah seperangkat pandangan, pendirian, prinsip, dan norma yang ditetapkan untuk keperluan.⁴

Abdul Majid mengatakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

¹ Murdifin Haming, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2011), 49.

² George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 1992), 64.

³ Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa,Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012.

⁴ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Referensi, Gp Press Goup, Ciputat, Jakarta, 2013, 1.

Mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang.⁵

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengajar suatu ilmu. Dalam kamus bahasa Indonesia guru lebih merujuk pada tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari PAUD (pendidikan anak usia dini) sekolah dasar, hingga menengah.⁶

Dalam khazanah pemikiran Islam istilah guru memiliki beberapa istilah seperti “ustadz, muallim, muaddib, dan murabbi. Beberapa istilah untuk sebutan “guru” itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan, yaitu ta’lim, ta’dib, dan tarbiyah. Istilah muallim lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan dan ilmu, istilah muaddib lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlaq peserta didik dengan keteladanan, istilah murabbi lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun ruhaniah. Sedangkan istilah yang umum dipakai dan memiliki cakupan makna yang luas dan netral adalah ustadz yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai guru.⁷

Menurut Roestiyah N.K. mengatakan bahwa: “Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap

⁵ Vitri Adha Wina dkk, *Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Tk Negeri Pembina Penukal Pali*, Palembang: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education (IJIGAE), Vol. 3 No. 1 2022, 48.

⁶ Nini Subini, *Awas! Jangan Jadi Guru Karbitan*, PT. Buku Kita, Jogjakarta, 2012, 9.

⁷ Marno & Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2009, 15.

professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”.⁸

Jadi strategi guru adalah perencanaan seorang yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan dalam proses menanamkan nilai karakter tanggung jawab.

B. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun. Anak usia dini sering dikenal dengan masa keemasan. Pada masa ini perkembangan anak lebih cepat dari usianya. Pengertian anak usia dini sangat luas, mulai dari berbagai pendapat. Seperti di Indonesia pengertian anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0-6 tahun, seperti dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.⁹

Menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun dan yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan

⁸ Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), 175.

⁹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

perkembangan yang harus diarahkan juga meliputi fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa dan kreativitas sehingga anak usia dini dapat seimbang sebagai peletak dasar yang tepat untuk menjadi pribadi yang utuh.¹⁰

Menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.¹¹ Menurut Yuliana Sujiono anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun yang merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya.¹²

Menurut Montessori dalam Hurlock dalam Mulyasa, mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan periode sensitif atau peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya.¹³

Setiap individu memiliki keunikannya tersendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak.¹⁴ Dan berbeda antara satu dengan lainnya usia dini juga merupakan masa emas, masa dimana ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

¹⁰ Priyanto Aris, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Jurnal Ilmiah Guru COPE, No. 2, 2014, 42.

¹¹ Wasis Sri, *Pentingnya penerapan merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, PEDAGOGY, Vol. 9 No. 2 Tahun 2022, 39.

¹² Sujiono Nurani Yuliani, *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka. Tahun 2014.

¹³ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2016), 20.

¹⁴ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1 Tahun 2017.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia mulai dari 0 sampai usia 6 tahun. Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan juga sering disebut dengan masa keemasan atau (*golden age*). Anak usia dini juga memiliki keunikan masing-masing yang berasal dari faktor genetik maupun faktor lingkungan sekitar tempat tinggal anak. Masa di usia dini pun banyak dinyatakan oleh para ilmuwan sebagai "*golden age*" atau masa usia keemasan. Disebut masa keemasan karena di usia dini ini sedang terjadi pertumbuhan sel-sel otak secara pesat. Pertumbuhan otak bagaikan bunga yang sedang mekar. Di era sedang mekar-mekarnya, pertumbuhan otak ini diperlukan rangsangan-rangsangan pertumbuhan agar anak-anak menjadi cerdas. Cerdas secara intelektual, emosional, moral, dan spiritual.

Secara etimologi atau *pedagogie* berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata *pais* yang berarti anak dan *again* memiliki arti membimbing. Jadi, *paedagogie* yaitu bimbingan yang diberikan pada anak.¹⁵

Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam sementara dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan *education* yang memiliki sinonim dengan *process of teaching, training, and learning* yang berarti proses pengajaran, latihan dan pembelajaran. Dan dalam bahasa Arab pendidikan diistilahkan dengan kata *tarbiyat* yang mempunyai banyak makna, antara lain: *al-ghadzadza* (membereiki makan atau memelihara); *ahsanu al-qiyami 'alaihi wa waliyyihi* (baiknya pengurusan dan pemeliharaan); *nammaha wa zadaha* (mengembangkan dan

¹⁵ Abu Ahmadidan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2003), 69.

menambahkan); *atamma wa ashlaha* (menyempurnakan dan membereskan); *allawtuhu* (meninggikan).¹⁶

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹⁷

PAUD adalah usaha sadar dan terprogram dalam memberikan rangsangan edukatif yang ditujukan untuk menumbuhkan potensi anak usia 0 - 6 tahun secara optimal di lembaga PAUD. Potensi yang ditumbuhkan secara tim, yaitu potensi fisik anak usia dini yang mencakup motorik kasar dan motorik halus. Namun, potensi yang dikembangkan mencakup potensi, antara lain agama, moral, intelektual (kognitif), bahasa, seni, sosial, dan emosi.¹⁸

C. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *kharakter* yang berakar dari diksi *kharassein* yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan dalam bahasa Latin *karakter* berarti membedakan tanda. Dalam bahasa Indonesia, karakter dapat

¹⁶ Dedeng Rosidin, *Akar-akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits*, (Bandung; Pustaka Umat, 2003), 16.

¹⁷ Huliyah Muhiyatul, *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Atfal, Vol 1, No. 1, Tahun 2016, 62.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Kapita Selekta PAUD: Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 181.

diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat atau watak. Dalam *American Herriage Dictionary*, karakter adalah kualitas sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dari pribadi yang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter memiliki arti, tabiat sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁹

Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Menurut Elkind dan Sweet pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis/susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk anak kita, ini jelas bahwa kita ingin mereka mampu menilai apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa itu kebenaran/ hak-hak, dan kemudian melakukan apa yang mereka percaya menjadi yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari tanpa dan dalam godaan.²⁰

Menurut T. Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.²¹

¹⁹ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, 1.

²⁰ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Strategi*, Bandung, Alfabeta, 2012, 23.

²¹ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, 15.

Jadi dapat disimpulkan Pendidikan karakter yaitu suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah atau peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya manusia yang beradab dan bermartabat. Agar manusia memiliki akhlak yang mulia, manusia perlu diasah perasaan (hati), pikir (akal), dan raganya secara terpadu. Dengan peneladanan dan sosialisasi serta motivasi dan pengawasan akhlak akan terbentuk dengan baik.²²

Menurut Dharma Kesuma, Cipi Triatna dan Johar Permana tujuan pendidikan karakter yaitu, memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah), mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah, dan membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.²³

²² Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017, 21.

²³ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, 17.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan karakter yaitu menjadikan pribadi seseorang yang memiliki ahklak mulia, berperilaku baik serta mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter individu.

Fungsi pendidikan karakter yaitu mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁴

Jadi pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk keperibadian atau watak seseorang menjadi yang baik, juga meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

3. Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Menurut kemendiknas (2010) memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif yaitu mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter, mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku, menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun

²⁴ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011,17.

karakter, menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik, memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses, mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik, memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama, adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter, memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter, mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.²⁵

4. Nilai Karakter Tanggung jawab

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.²⁶

²⁵ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Strategi*, Bandung, Alfabeta, 2012, 35.

²⁶ Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa*, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, 963.

karakter adalah kualitas sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dari pribadi yang lain.²⁷

Pada individu memiliki tugas masing-masing di dalam kehidupan seperti dalam surah al-isra ayat 32²⁸

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٢﴾

Artinya :

dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.

Dan juga sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW dalam hadist riwayat bukhari dan muslim yang berarti. "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut." (HR al-Bukhari dan HR Muslim).

Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME. Indikator nilai karakter tanggung jawab Menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari menjabarkan beberapa indikator

²⁷ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, 1.

²⁸ Qs Al-Isra 17:32

siswa bertanggung jawab yaitu, memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan disiplin dalam manajemen sumber belajar.²⁹

D. Penelitian Relevan

1. Siti Umaroh, *Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan*

Dalam penelitian ini membahas bagaimana menunjukkan bahwa membangun karakter anak disekolah harus dengan pembiasaan, keteladanan guru dan semua pihak sekolah maupun orang tua dirumah. Dalam melaksanakan pembelajaran dalam mengembangkan membangun karakter anak melalui budaya sekolah, dengan menggunakan pembiasaan dan keteladanan disekolah seperti, mengajarkan perbuatan jujur, mengajarkan anak tentang sikap tanggung jawab, mengajarkan anak tentang perbuatan disiplin, dan bekerja sama dengan temannya. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang membangun karakter dan juga metode penelitian, perbedaannya terletak pada tempat daerah dan pembahasannya tidak spesifik karakter tanggung jawab namun secara keseluruhan.³⁰

2. Rafika Stia Fahmi, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di SD Negeri 112 Rejang lebong*

Penelitian ini membahas bagaimana peran guru dan perkembangan karakter pendidikan anak yang ada di SD Negeri 112 Rejang Lebong dan

²⁹ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta, 2012, 33

³⁰ Siti Umaroh, "*Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan.*" Skripsi (Lampung: Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan, 2018)

peneliti mengakatan adanya peningkatan dari karakter anak setelah upaya yang di lakukan di SD Negeri 112 Rejang Lebong dengan cara melakukan kegiatan rutin sekolah, menanamkan nilai-nilai karakter, dan juga pengondisian. Dan ada juga faktor yang menjadi penghambat yang dihadapi guru SD Negeri 112 Rejang Lebong.³¹ Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang karakter dan juga pada metode penelitian, perbedaannya terletak pada pembahasan tentang pendidikan karakter sedangkan peneliti pembahasannya nilai karakter tanggung jawab anak.

³¹ Rafika Stia Fahmi, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di SD Negeri 112 Rejang lebong, Skripsi, 2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengharuskan penulis terjun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.¹ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti,² bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari latar belakang, peristiwa saat ini dan interaksi lingkungan individu, sosial, kelompok, lembaga dan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif, adalah untuk membuat gambaran secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data dengan keadaan tertentu agar membantu atau mengetahui strategi guru dalam

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), 26.

² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rincka Cipta 2010), 22.

³ Sumandi Suryabrata, Metode Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). 75.

menanamkan nilai karakter tanggung jawab di kelas B5 Tk Negeri Pembina Rejang Lebong.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah 4 orang guru dan 18 orang anak usia dini usia 5-6 tahun di kelas B5 yang berjumlah 18 orang anak di TK Negeri Pembina Rejang Lebong.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.⁴ Data adalah kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dipenuhi. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

Prosedur pengambilan data penelitian menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵ Data primer adalah data yang utama ataupun data sumber utama. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data pertama adalah penelitian guru kelas Kelompok B5 TK Pembina Rejang Lebong

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 110

⁵ Opcit, sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*., 39

2. Data dan Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah. "Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian".⁶ Jadi sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari pihak lain diantaranya yaitu : guru kelas B1, B2 dan ibu Kepala Sekolah.

Penulis juga mengumpulkan data-data dari buku-buku umum maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mendukung data-data di atas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan cara antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu

⁶ Musfiqon, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada orang tua anak usia dini atau wali anak usia dini. Wawancara yang diajukan kepada informasi semata-mata sebagai bahan kajian mendasar untuk membuat kesimpulan. Bagaimanapun pendapat banyak orang merupakan hal penting meskipun tidak menjamin validitasnya. Semakin banyak informasi, maka diharapkan menghasilkan data yang sudah tersaring dengan akurat. Dalam melakukan wawancara ini peneliti harus memiliki panduan dalam melakukan kegiatan wawancara sehingga kegiatan terstruktur dan mendapatkan informasi yang banyak.

2. Observasi

Observasi menurut Sutisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari pelbagai biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dalam melakukan suatu penelitian. Adapun hal yang akan diobservasi yaitu mengenai strategi guru

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab anak usia dini. Peneliti memiliki panduan dan mencatat semua penelitian selama berlangsung. Observasi ini dilakukan di TK Pembina Rejang Lebong secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan karya-karya seseorang.⁸ Hal yang diperlukan dalam mendokumentasikan ini bisa berupa kegiatan belajar mengajar (KBM) anak, panduan guru dalam mendampingi anak belajar di sekolah, sumber materi atau bahan materi pembelajaran dan semua hal ini akan didokumentasikan dalam penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁹

Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

⁸ Siti Umaroh, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan." Skripsi (Lampung: Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan, 2018), 49.

⁹ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.¹⁰

Dari ketiga triangulasi di atas penulis menggunakan 2 triangulasi untuk pengujian keabsahahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dalam Triangulasi sumber penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber namun dalam waktu yang berbeda memeriksa data yang bertujuan untuk membandingkan sumber data dengan waktu yang berbeda dari observasi, wawancara maupun teknik lain dalam pengumpulan sumber data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dimlapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.

Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke lapangan, setelah meneliti di lapangan dan setelah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di lapangan bersama dengan mengumpulkan data.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari data *reduction*, *display*, dan *conclusion* atau *verification*. Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data display atau penyajian dalam bentuk uraian singkat, hagan, hubungan antar kategori dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dalam Observasi dan wawancara dengan mewawancarai guru kelas kelompok B5,B2,B1 dan ibu kepala sekolah dikumpulkan menjadi satu setelah itu yang seluruh data yang didapat dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Negeri Pembina Rejang Lebong

TK Negeri Pembina Curup didirikan pada tahun 1995. Merupakan sekolah Taman Kanak-kanak yang di bangun pertama sekali di kabupaten Rejang Lebong, dengan tujuan menciptakan generasi masa depan bagi masyarakat bangsa dan negara.

TK Negeri Pembina berdomisili di jalan Basuki Rahmat No. 05 Kelurahan Air Putih Lama Kecamatan Curup, yang terletak di tengah kota dengan kondisi lingkungan sekolah berdampingan dengan SMPN 01 Curup, SMAN 01 Curup, perkantoran dan rumah penduduk. TK Negeri Pembina memiliki luas tanah $\pm 4240 \text{ m}^2$ dengan luas bangunan 521 m^2 yang digunakan untuk kegiatan bermain dan bereksplorasi yang dijadikan lingkungan sebagai sumber belajar.¹

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: TK NEGERI PEMBINA CURUP
Alamat Sekolah	: JL. BASUKI RAHMAT, NO.5
Provinsi	: PROV. BENGKULU
Kabupaten/Kota	: KAB. REJANG LEBONG
Kecamatan	: KEC. CURUP
Kelurahan	: DWI TUNGGAL
Tanggal Berdiri	: 26 - OKTOBER - 1995

¹ Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

NPSN	: 10703549
Status Akreditasi	: B
Status Sekolah	: NEGERI
Bentuk Pendidikan	: TK

3. Visi-Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Membentuk anak berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, mandiri, disiplin, kreatif, cinta lingkungan dan berkebhinekaan.

b. Misi Sekolah

- 1) Membiasakan sikap yang mencerminkan berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.
- 2) Menyiapkan lingkungan belajar di sekitar sekolah untuk menumbuhkan sikap belajar mandiri, kreatif, disiplin dan bertanggung jawab.
- 3) Membiasakan anak berpartisipasi dalam memelihara dan mencintai lingkungan.
- 4) Mengenal keragaman budaya daerah Rejang Lebong.
- 5) Mengadakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, budaya dan pancasila untuk membangun karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran.²

c. Tujuan Sekolah

- 1) Memberikan stimulus dan kegiatan yang mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara holistik, serta membentuk akhlak mulia dengan

² Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

mengajarkan perilaku baik terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan tuhan.

- 2) Menyiapkan lingkungan belajar yang memberikan rasa aman dan nyaman dalam bereksplorasi untuk menumbuhkan sikap belajar yang mandiri, kreatif, inovatif yang menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 3) Membuat anak merasa memiliki sekolahnya sehingga muncul rasa tanggung jawab dari dirinya.
- 4) Mengembangkan kemampuan prososial anak dalam mencintai dan menjaga lingkungannya.
- 5) Membiasakan sikap bersosialisasi agar dapat beradaptasi dengan lingkungan.³

4. Struktur TK Negeri Pembina Rejang Lebong

Struktur TK Negeri Pembina tahun 2022/2023 yang berjumlah 11 orang guru, 1 satpam, dan 1 tenaga kebersihan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁴

Tabel 4.1 Struktur TK Negeri Pembina Rejang Lebong

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Suharti, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Enny. K,S.Pd.Aud	Keuangan & Kelompok B1
3.	Henni Setia Hapsari,S.Pd	Kepegawaian
4.	Rita Maya Sari, A.Md	Operator
5.	Anita Agustina, S.Pd.Aud	Inventaris & Kelompok B2,B6
6.	Sudarsih,S.Pd	Kelompok A
7.	Leni Kristianti, S.Pd.Aud	Kelompok B3

³ Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

⁴ Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

8.	Meliyeni,S.Pd.Aud	Kelompok B4
9.	Mardalena	Kelompok B5
10.	Bella Wihartisa	Guru pendamping
11.	Trio Wibowo	Penjaga Sekolah (satpam)
12.	Lia Novita	Tenaga Kebersihan

5. Keadaan Guru

Guru TK Negeri Pembina Rejang Lebong tahun 2022/2023 perempuan semua dan berjumlah 11 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :⁵

Tabel 4.2 Keadaan Guru TK Negeri Pembina Rejang Lebong

Jenis Kelamin	S D	S M P	S M A	D III	S 1	S2/ S3	KEPE NDID IKAN	NON KEPE NDID IKAN	PNS	NON PNS
Perempuan	-	-	-	1	9	1	√	-	√	√
Laki-Laki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

6. Keadaan Siswa

Siswa TK Negeri Pembina Rejang Lebong tahun ajaran 2022/2023 dari kelas kelompok A berjumlah 19 orang , kelompok B1 berjumlah 16 orang , kelompok B2 berjumlah 15 orang, kelompok B3 berjumlah 16 orang, kelompok B4 berjumlah 17 orang, kelompok B5 berjumlah 18 orang, dan seluruh siswanya berjumlah 101 terdiri dari 56 perempuan dan 45 laki-laki untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :⁶

Tabel 4.3 Keadaan Siswa TK Negeri Pembina Rejang Lebong

⁵ Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

⁶ Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	A	10	9	19
2	B1	7	9	16
3	B2	5	10	15
4	B3	8	8	16
5	B4	7	10	17
6	B5	8	10	18
Jumlah				101

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

TK Negeri Pembina memiliki luas tanah $\pm 4240 \text{ m}^2$ dengan luas bangunan 521 m^2 yang digunakan untuk kegiatan bermain dan bereksplorasi yang dijadikan lingkungan sebagai sumber belajar. Bahan dan alat permainan yang digunakan di TK dikumpulkan dari lingkungan tempat tinggal anak dengan bantuan orang tua siswa yang selalu mendukung program sekolah berupa (kardus, botol bekas, kaleng bekas, kertas koran, kalender bekas, daun, biji-bijian, dan bahan lainnya. Bangunan sekolah merupakan bangunan permanen dengan jumlah sebanyak 6 bangunan, yang terbagi dari beberapa ruang dengan rincian sebagai berikut:⁷

Tabel 4. 4 Fasilitas Sekolah

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang kelas	5
2.	Ruang kelas disekat menjadi dua, satu ruang salat atau ibadah satu ruang UKS atau kesehatan sekolah	1

⁷ Wawancara dengan Ibu Rita Maya Sari pada tanggal 19 Mei 2023

3.	Ruang kepala sekolah atau kantor	1
4.	Aula atau ruang serbaguna	1
5.	Dapur	1
6.	Rumah penjaga	1
7.	Toilet/kamar mandi	6

Ruang kelas dilengkapi meja dan 15 kursi ukuran anak, rak buku untuk menyimpan buku-buku bacaan/ pojok baca, rak mainan untuk menyimpan mainan, rak tas anak atau loker tempat anak-anak menyimpan tas dan perlengkapan alat tulis anak meja guru dan kursinya, rak sepatu dan lemari.

TK Pembina memiliki halaman yang sangat luas yang dilengkapi ayunan seluncuran, papan titian, terowongan, jungkitan dan terdapat bak pasir ukuran 2 x 2 m², serta mandi bola anak dan tiga tempat cuci tangan permanen. Selain alat main di halaman juga dilengkapi tanaman-tanaman bunga yang di tata dengan baik sehingga anak merasa nyaman saat bermain dan terjaga keamanan dan kebutuhan ruang gerak anak.

B. Temuan Penelitian

Pada BAB IV ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian TK Negeri Pembina. Disini peneliti akan menguraikan data yang telah dipilih berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang mengarah pada pokok masalah yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan pokok masalah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Nilai Karakter Tanggung Jawab Di TK Negeri Pembina

Melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa indikator dari nilai karakter tanggung jawab di TK Negeri Pembina sudah berjalan dengan baik dalam proses penanamannya dari guru kepada anak-anak, dan guru mempunyai indikator-indikator tertentu dan nilainya tersendiri, indikator dan nilainya antara lain sebagai berikut:⁸

1. Anak memiliki kesiapan belajar mandiri adalah nilai kemandirian.
2. Anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah nilai sosial.
3. Anak disiplin dalam manajemen sumber belajar adalah nilai kedisiplinan.

Dari ke-3 indikator dan ada 3 nilai yang terkandung dalam indikator karakter tanggung jawab yaitu nilai kemandirian dan kedisiplinan yang ada di tk negeri pembina berdasarkan menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari yaitu indikator tentang memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan disiplin dalam manajemen sumber belajar.

Seperti yang diketahui bahwa nilai karakter tanggung jawab sangat penting di tanamkan sejak usia dini seiring dengan pertumbuhan anak. Nilai karakter juga terdiri dari perilaku atau sikap seperti, tanggung jawab dalam memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, disiplin dalam manajemen sumber belajar.

⁸ Hasil Observasi pada tanggal 17 Maret 2023

Hal ini dikemukakan oleh Ibu Suharti selaku kepala sekolah TK Negeri

Pembina:

Nilai-nilai karakter pendidikan sudah dilakukan atau ditanamkan sejak dulu, diantaranya ada 18 nilai karakter yang telah diterapkan atau ditanamkan dengan baik salah satunya nilai karakter tanggung jawab dengan indikator inisiatif anak untuk aktif dikelas terkandung nilai seperti kemandirian maupun kedisiplinan.⁹

Hal ini dikemukakan juga oleh Ibu Mardalena selaku guru kelas kelompok B5 di TK Negeri Pembina:

Nilai karakter tanggung jawab yang telah ditanamkan berbuah hasil yang baik untuk anak itu sendiri, dimana pada awal anak masuk ke sekolah anak belum tahu bagaimana tanggung jawab yang diharuskan, dan setelah menanamkan nilai karakter tanggung jawab kepada anak-anak seiring berjalannya waktu anak mulai mengerti, memahami, dan menerapkan bagaimana nilai dari karakter tanggung jawab itu, walaupun ada juga anak yang masih belum bisa untuk melakukan nilai karakter tanggung jawab tersebut. Indikator dari nilai karakter tanggung jawab yang ditanamkan pada setiap hari belajar anak diantara lainnya yaitu Anak memiliki kesiapan belajar mandiri merapikan dan meletakkan sepatu di laci masing-masing, membereskan mainan setelah bermain, menyimpan alat tulis di laci setelah digunakan, dan merapikan dan mengangkat kursi keatas meja saat pulang.¹⁰

Hal ini dikemukakan juga oleh Ibu Enny selaku guru kelas kelompok B1 di TK Negeri Pembina:

Nilai karakter tanggung jawab telah ditanamkan pada setiap hari di sekolah dan selalu diberikan arahan agar anak mampu meniru atau menerapkan kembali apa yang ditanamkan dan dilakukan pembiasaan penerapan secara terus menerus agar tidak hanya sekali lewat saja nilai karakter tanggung jawab tersebut.¹¹

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Suharti pada tanggal 8 Maret 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 8 Maret 2023

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Enny pada tanggal 8 Maret 2023

Hal ini dikemukakan oleh Ibu Anita Agustina selaku guru kelas kelompok B2 di TK Negeri Pembina:

Nilai karakter seperti disiplin, jujur, dan terutama nilai karakter tanggung jawab telah terjalankan dengan baik dan juga salah satu tujuan dari sekolah dengan berbagai metode strategi yang dilakukan seperti arahan, narasi, maupun cerita.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suharti selaku kepala sekolah, ibu Mardalena, ibu Enny dan ibu Anita Agustina selaku guru kelas dan diperkuat oleh observasi yang peneliti lakukan bisa dilihat bahwa di TK Negeri Pembina Rejang Lebong ini sudah cukup baik dalam menanamkan karakter tanggung jawab kepada anak yang berdasarkan pada indikator tanggung jawab menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari di TK Negeri Pembina Rejang Lebong.

Indikator menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari itu yang sudah ditanamkankan kepada anak-anak.

Hal ini dikemukakan oleh ibu Suharti yang mengatakan bahwa :

Menurut saya indikator menurut Kartika, Tandiling, dan Bistari sudah diterapkan di sekolah yaitu inisiatif anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran disiplin saat belajar, dan mandiri menyiapkan alat tulis buku dan lainnya untuk belajar.¹³

Hal yang senada juga dikemukakan oleh ibu Mardalena, ibu Enny dan juga ibu Anita Agustina.

Ibu Mardalena mengatakan bahwa :

Menurut saya indikator menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari tentang memiliki kesiapan belajar mandiri, karena anak dikelas

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Anita Agustina pada tanggal 8 Maret 2023

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Suharti pada tanggal 17 Maret 2023

saya telah memiliki kesiapan belajar mandiri terlebih dahulu seperti sebelum saya mengarahkan untuk menyiapkan alat tulis anak-anak telah lebih dulu menyiapkan alat tulisnya, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran anak di kelas saya sudah berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti saat saya bertanya anak aktif untuk menjawab maupun sebaliknya, dan anak kelas B5 sudah disiplin seperti setelah belajar anak menyimpan alat tulis buku kembali ke laci maupun kedalam tas masing-masing.¹⁴

Ibu Enny mengatakan bahwa :

Menurut saya indikator menurut Kartika, Tandililing, Bistari yaitu tentang memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran seperti anak suka bertanya kepada guru sudah di terapkan dan ditanamkan kepada anak-anak dikelas saya dan juga anak mandiri untuk menyiapkan semua peralatan untuk belajar.¹⁵

Ibu Anita Agustina mengatakan bahwa :

Menurut saya indikator menurut Kartika, Tandililing, Bistari telah ditanamkan di sekolah atau kelas saya sendiri yaitu tentang anak yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar anak dapat berinteraksi dengan baik kepada guru ataupun orang lain.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah dan beberapa guru kelas yang mengatakan bahwa nilai karakter tanggung jawab sudah ditanamkan maupun diterapkan di tk berdasarkan indikator menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari sudah ditanamkan di TK Negeri Pembina Rejang Lebong, yaitu indikatornya, memiliki kesiapan belajar mandiri dengan terkandung nilai kemandirian, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan terkandung nilai sosial, disiplin dalam manajemen sumber belajar dengan terkandung nilai kedisiplinan.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 17 Maret 2023

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Enny pada tanggal 17 Maret 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Anita Agustina pada tanggal 17 Maret 2023

2. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelas B5 TK Negeri Pembina

Seperti yang diketahui, bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter tanggung jawab itu sesuai dengan indikator dari karakter tanggung jawab yang telah ditanamkan oleh guru yaitu, anak memiliki kesiapan belajar mandiri, anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan anak disiplin dalam manajemen sumber belajar.¹⁷

a. Anak memiliki kesiapan belajar mandiri adalah nilai kemandirian.

Strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai kemandirian dengan menyiapkan laci alat tulis dan buku agar anak dapat mengambil lebih dulu sebelum belajar atau diarahkan oleh ibu Mardalena selaku guru kelas B5 menggunakan berbagai cara maupun metode menanamkannya lewat bercerita dan mencontohkan agar memudahkan anak untuk lebih paham dalam mengerti maksud ibu Mardalena dalam menanamkannya.

Ibu Mardalena mengatakan bahwa :

Saya sudah mengarahkan anak untuk memiliki kesiapan belajar mandiri seperti sebelum mereka belajar mereka saya arahkan untuk mengambil alat tulis mereka masing-masing dan buku mereka sendiri seperti yang saya arahkan. Saya menggunakan metode apresiasi pada anak-anak, untuk mengarahkan nilai karakter kesiapan belajar mandiri seperti siapa yang sudah menyiapkan alat tulisnya terlebih dahulu akan diapresiasi atau bisa di berikan tepuk tangan dari teman-temannya.¹⁸

¹⁷ Hasil Observasi pada tanggal 16 Maret 2023

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 16 Maret 2023

Yang sudah menerapkan nilai karakter tanggung jawab dengan indikator anak memiliki kesiapan belajar mandiri menurut :

Ibu Mardalena bahwa :

Alhamdulillah semua anak sudah menerapkan karakter tanggung jawab, memiliki kesiapan belajar mandiri atau bisa dikatakan semua anak-anak di kelas B5 sudah (BSH) Berkembang Sesuai Harapan dalam menerapkan kesiapan belajar mandiri.¹⁹

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, ibu Mardalena sudah menanamkan karakter tanggung jawab kepada anak-anak dengan nilai kemandirian dari indikator anak memiliki kesiapan belajar mandiri berdasarkan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak dikelas B5 semuanya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) nama-nama anak dan datanya sebagai berikut:²⁰

Tabel 4. 5 Observasi Anak Memiliki Kesiapan Belajar Mandiri

Nama Siswa	P/L	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
ALYSA	P			√	
ALEA	P			√	
ANDIKA	L			√	
ASHYIFA	P			√	
AYAK	P			√	
DEO	L			√	
DYLAN	L			√	

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 16 Maret 2023

²⁰ Hasil observasi pada tanggal 16 Maret 2032

IKHSAN	L			√	
JASIR	L			√	
JEJE	P			√	
KHEYSA	P			√	
KILA	P			√	
QIA	P			√	
REIZO	L			√	
REYHAN	L			√	
SABITA	P			√	
VIKA	P			√	
YOBA	L			√	

Gambar 4. 1 Anak Kesiapan Belajar Mandiri Mengambil Buku Sendiri



Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab dari indikator anak memiliki kesiapan belajar mandiri sudah ditanamkan

oleh ibu Mardalena dengan baik kepada seluruh anak yang ada di kelas B5, dengan berbagai metode apresiasi pada anak-anak, untuk mengarahkan nilai karakter kesiapan belajar mandiri yang digunakan untuk menanamkan dan mengarahkan maupun mencontohkan, pada anak sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan penelitian seluruh anak yang ada di kelas B5 semua anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

b. Anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah nilai sosial.

Strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai sosial dengan melakukan tanya jawab setiap sudah menyelesaikan pembelajaran atau anak sendirilah yang bertanya yang diarahkan oleh ibu Mardalena selaku guru kelas B5 menggunakan berbagai cara maupun metode menanamkannya *reward and punishment* tentang tanya jawab materi yang telah diulas agar memudahkan anak untuk lebih paham dalam mengerti maksud ibu Mardalena dalam proses menanamkannya.

Ibu Mardalena mengatakan bahwa :

Strategi melalui metode *Reward and Punishment*, untuk menanamkan inisiatif anak agar anak dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas, *reward and punishment* yang diterapkan seperti adanya *reward* untuk anak yang berani bertanya maupun menjawab guru, dan

punishment yang di terapkan seperti anak akan disuruh menyanyikan lagu, hafalan surah pendek atau yang lainnya.²¹

Yang sudah menerapkan nilai karakter tanggung jawab dengan indikator anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menurut :

Ibu Mardalena mengatakan bahwa :

Sebagian anak sudah menerapkan karakter tanggung jawab, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran namun ada beberapa anak yang belum bisa merapikan hal tersebut bisa dikatakan ada yang mulai berkembang (MB), sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan sudah (BSB) berkembang sangat baik.²²

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, ibu Mardalena sudah menanamkan karakter tanggung jawab kepada anak-anak dengan nilai sosial dari indikator anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berdasarkan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak dikelas B5 semuanya sudah berkembang sesuai dengan harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB) namun ada juga anak yang baru mulai berkembang (MB) nama-nama anak dan datanya sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Anak Inisiatif Untuk Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran

Nama Siswa	P/L	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
ALYSA	P			√	
ALEA	P				√
ANDIKA	L			√	

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 16 Maret 2023

²² Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 16 Maret 2023

ASHYIFA	P			√	
AYAK	P		√		
DEO	L				√
DYLAN	L			√	
IKHSAN	L			√	
JASIR	L			√	
JEJE	P				√
KHEYSA	P			√	
KILA	P		√		
QIA	P			√	
REIZO	L			√	
REYHAN	L		√		
SABITA	P			√	
VIKA	P			√	
YOBA	L			√	

Gambar4. 2 Anak Inisiatif Untuk Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran



Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab dari indikator anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sudah ditanamkan oleh ibu Mardalena dengan baik kepada seluruh

anak yang ada di kelas B5, melalui berbagai metode *reward and punishment* pada anak-anak, untuk mengarahkan nilai karakter anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan, mengarahkan maupun mencontohkan, pada anak sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan penelitian seluruh anak yang ada di kelas B5 ada anak yang Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

c. Anak disiplin dalam manajemen sumber belajar adalah nilai kedisiplinan.

Strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai kedisiplinan dengan menyiapkan media pembelajaran oleh ibu Mardalena selaku guru kelas B5 menggunakan berbagai cara maupun metode menanamkannya lewat *reward and punishment* dan mencontohkan agar memudahkan anak untuk lebih paham dalam mengerti maksud ibu Mardalena dalam menanamkannya.

Ibu Mardalena mengatakan bahwa :

Strategi yang saya lakukan melalui metode *Reward and Punishment*, bagaimana kita harus bertanggung jawab untuk disiplin dengan apa kegiatan yang sedang kita lakukan *rewardnya* seperti diberikan makanan, uang, apresiasi dan pujian. *Punishmentnya* seperti di suruh baca surat, nyanyi, ditegur, dan banyak punishment lainnya.²³

Yang sudah menerapkan nilai karakter tanggung jawab dengan indikator anak disiplin dalam manajemen sumber belajar menurut :

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 16 Maret 2023

Ibu Mardalena mengatakan bahwa :

Sebagian anak sudah menerapkan karakter tanggung jawab, Anak disiplin dalam manajemen sumber belajar, alhamdulillah semua anak sudah menerapkan hal tersebut pada setiap pembelajaran dikelas saat mereka memakai origami mereka antri untuk menggunakan origami, baris didepan kelas sebelum masuk kelas, semua anak telah bisa menerapkan hal tersebut atau bisa disebut anak telah (BSH) Berkembang Sesuai Harapan.²⁴

Tabel 4. 7 Anak Disiplin Dalam Manajemen Sumber Belajar Adalah Nilai Kedisiplinan

Nama Siswa	P/L	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
ALYSA	P			√	
ALEA	P				√
ANDIKA	L			√	
ASHYIFA	P			√	
AYAK	P		√		
DEO	L				√
DYLAN	L				√
IKHSAN	L			√	
JASIR	L			√	
JEJE	P				√
KHEYSA	P			√	
KILA	P		√		
QIA	P			√	
REIZO	L			√	
REYHAN	L		√		
SABITA	P		√		
VIKA	P			√	
YOBA	L			√	

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Mardalena pada tanggal 16 Maret 2023

Gambar4. 3 Anak Disiplin Dalam Manajemen Sumber Belajar Adalah Nilai Kedisiplinan



Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab dari indikator anak disiplin dalam manajemen sumber belajar sudah ditanamkan oleh ibu Mardalena dengan baik kepada seluruh anak yang ada di kelas B5, walau ada berbagai hambatan dan halangan untuk anak mengikutinya namun ibu Mardalena dapat mengatasinya melalui berbagai metode *reward and punishment* yang digunakan untuk menanamkan dan mengarahkan maupun mencontohkan, pada anak sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi dan penelitian seluruh anak yang ada di kelas B5 ada anak yang Mulai Berkembang (MB) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Dari data wawancara dan observasi yang telah didapat, disimpulkan bahwa strategi, metode, dan cara yang telah dilakukan oleh ibu Mardalena sudah berjalan dengan baik sesuai dengan 3 nilai yang terdapat dalam 3 indikator karakter tanggung jawab yang telah diterapkan di tk, tingkat pencapaian anak juga sudah sesuai dengan

tujuan dari strategi yang dilakukan dan ada beberapa anak yang belum sesuai dengan tujuan dari strategi yang dilakukan.

C. Pembahasan

1. Nilai Karakter Tanggung Jawab Di TK Negeri Pembina

Nilai karakter tanggung jawab adalah pengukuran sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME. Indikator nilai karakter tanggung jawab Menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari menjabarkan beberapa indikator siswa bertanggung jawab yaitu, memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, disiplin dalam manajemen sumber belajar.²⁵

Di tk negeri pembina sudah memiliki 3 indikator dengan nilai tersendiri yang diterapkan yaitu:

1. Anak memiliki kesiapan belajar mandiri adalah nilai kemandirian.
2. Anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah nilai sosial.
3. Anak disiplin dalam manajemen sumber belajar adalah nilai kedisiplinan.

Dari ke-3 indikator yang ada di tk negeri pembina menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari memiliki 3 nilai di masing-masing indikator yaitu nilai kemandirian, nilai sosial, dan nilai kedisiplinan. Karakter tanggung

²⁵ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta, 2012, 33

jawab yang ada di tk negeri pembina sudah berkembang dengan baik dalam proses menanamkan nilai karakter tanggung jawab kepada anak terbukti bahwa strategi yang digunakan oleh para guru berhasil dilakukan.

2. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelas B5 TK Negeri Pembina

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan.²⁶ Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengajar suatu ilmu. Dalam kamus bahasa indonesia guru lebih merujuk pada tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari PAUD (pendidikan anak usia dini) sekolah dasar, hingga menengah.²⁷

Strategi guru adalah sebuah perencanaan yang panjang dalam mengajar mendidik membimbing melatih menilai maupun mengevaluasi peserta didik. Di kelas B5 ibu Mardalena membuat strategi yang baik untuk menanamkan nilai karakter tanggung jawab, ibu Mardalena melaksanakan strateginya melalui berbagai metode.

Strategi yang dilakukan ibu Mardalena melalui berbagai metode untuk menanamkan nilai karakter tanggung jawab berdasarkan indikator sebagai berikut :

²⁶ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Referensi, Gp Press Goup, Ciputat, Jakarta, 2013, hlm. 1

²⁷ Nini Subini, *Awas! Jangan Jadi Guru Karbitan*, PT. Buku Kita, Jogjakarta, 2012, hlm. 9

1. Anak memiliki kesiapan belajar mandiri adalah nilai kemandirian dalam indikator ini ibu Mardalena menggunakan strategi dengan menyiapkan laci rak untuk meletakkan buku dan alat tulis, dan metode yang digunakan yaitu metode apresiasi kepada anak-anak.
2. Anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah nilai sosial dalam indikator ini ibu Mardalena menggunakan strategi tanya jawab tentang teori yang telah dijabarkan dengan metode *reward and punishment*.
3. Anak disiplin dalam manajemen sumber belajar adalah nilai kedisiplinan dalam indikator ini ibu Mardalena menggunakan strategi dengan menyiapkan media pembelajaran berdasarkan tema yang akan dibahas dan metode yang digunakan dengan metode *reward and punishment*.

Strategi yang telah dilakukan oleh ibu Mardalena di kelas B5 sudah dilakukan dengan baik dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab, dengan strategi yang dilakukan ibu Mardalena itu setiap indikator berbeda-beda.

Berdasarkan dari pembahasan dan temuan diatas bahwa karakter harus ditanamkan, dicontohkan dan dilakukan secara berulang-ulang kepada anak. Di TK Negeri Pembina Rejang Lebong sudah ditanamkan, dicontohkan dan dilakukan secara berulang-ulang dalam menanamkan nilai karkater tanggung jawab yang terdiri dari 3 indikator yaitu anak memiliki kesiapan belajar mandiri, anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan anak disiplin dalam manajemen sumber

belajar terkandung 3 nilai didalamnya yaitu, nilai kemandirian, sosial, dan kedisiplinan. Melalui berbagai strategi yang digunakan guru seperti menyediakan fasilitas sesuai dengan fungsi yang seharusnya seperti laci atau rak untuk meletakkan buku dan alat tulis dan media pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran. Strategi tersebut ditanamkan pada anak melalui metode yang berbeda-beda setiap indikatornya ada yang menggunakan apresiasi dan *reward and punishment*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan observasi yang telah penulis lakukan dan jabarkan, disimpulkan bahwa :

Indikator dari nilai karakter tanggung jawab di tk negeri pembina menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari sudah berjalan dengan baik dalam proses pengstrategiannya dari guru kepada anak-anak, dan guru mempunyai indikator-indikator tertentu seperti yang sudah dinyatakan diatas, indikatornya antara lain, anak memiliki kesiapan belajar mandiri, anak inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan anak disiplin dalam manajemen sumber belajar. Strategi dan metode yang telah di lakukan oleh ibu Mardalena selaku guru kelas kelompok B5 sudah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator karakter tanggung jawab yang telah diterapkan di tk, tingkat pencapaian anak juga terlihat sudah bagus walau ada beberapa anak yang belum terlalu bagus berdasarkan indikatornya.

B. Saran

1. Sebaiknya para guru lebih memperhatikan terlebih dahulu pada anak yang susah untuk mengerti maupun memahami bagaimana nilai karakter tanggung jawab itu sendiri.
2. Guru harus melakukan pembiasaan pada sehari-hari agar anak dapat menerapkannya dengan.

3. Guru harus sering berkomunikasi kepada para orang tua melalui buku penghubung yang telah disediakan agar karakter tanggung jawab yang sudah distrategikan oleh guru di sekolah dirumah juga diulang kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadidan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rinneka Cipta.
- Anisatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengejar*, Yogyakarta : Teras.
- Dedeng Rosidin. 2003. *Akar-akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits*, Bandung: Pustaka Umat.
- Doni Koesuma A. 2007. *Tiga Matra Pendidikan Karakter*, BASIS:Depok.
- Faizal Chan dkk. 2019. *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar*, International Journal of Elementary Education, Vol. 3, No. 4.
- George R. Terry. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Strategi*, Bandung: Alfabeta.
- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huliyah Muhiyatul. 2016. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Atfal*.
- Kemendiknas, No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Komarudin dan Yoke Tjuparmah S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marno & Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Gp Press Goup
- Mulyasa. 2016. *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdifin Haming. 2011. *Manajemen Produksi Modern*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Narwanti Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia.
- Nini Subini. 2012. *Awat! Jangan Jadi Guru Karbitan*, Jogjakarta: Buku Kita.
- Novan Ardy Wiyani. 2016. *Kapita Selekta PAUD Alternatif-Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*, Yogyakarta: Gava Media.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2013 Tentang Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.
- Priyanto Aris. 2014. *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, *Jurnal Ilmiah Guru COPE*.

- Putri Hana Pebriana. 2017. "*Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 Issue 1.
- QS. Al-Isra 17:32
- Rafika Stia Fahmi, 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di SD Negeri 112 Rejang Lebong*, Skripsi.
- Riastuti Dwi. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Indoliterasi.
- Roestiyah NK. 2001. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* Jakarta: Bina Aksara.
- Sioratna Puspita Sari. 2021. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Strategi Pendidikan Karakter*, Jurnal Kependidikan, Vol. 7, No. 1.
- Siti Umaroh. 2018. "*Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Suban Lampung Selatan.*" Skripsi Lampung: Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono Nurani Yuliani. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumandi Suryabrata. 2008. *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penulis, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama.
- Triyani, dkk. 2020. *Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii*. Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar.
- Ulya Zainus Syifa. 2022. *Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring*, Jurnal Educatio, Vol. 8, No. 8.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vitri Adha Wina dkk. 2022. *Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Tk Negeri Pembina Penukal Pali*, Palembang: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education (IJIGAE), Vol. 3 No. 1.
- Wasis Sri. 2022. *Pentingnya penerapan merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, Jurnal PEDAGOGY, Vol. 9 No. 2.
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zuhairi, et.al. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers.

